BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *sustainability report,* profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan opini audit *going concern* tahun sebelumnya terhadap *going concern audit disclosure* pada perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Sustainability report* berpengaruh negatif signifikan terhadap *going concern audit disclosure.* Artinya semakin tinggi pengungkapan laporan keberlanjutan dalam suatu perusahaan, maka semakin rendah perusahaan akan mendapat *going concern*. Sebaliknya jika tingkat *sustainability report* perusahaan rendah maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan menerima *going concern audit disclosure.*
2. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *going concern audit disclosure.* Artinya semakin tinggi profitabilitas perusahaan perusahaan, maka semakin rendah perusahaan akan menerima *going concern audit disclosure.* Sebaliknya jika tingkat profitabilitas perusahaan rendah maka semakin tinggi kemungkinan perusahaan akan menerima *going concern audit disclosure.*
3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *going concern audit disclosure.* Artinya, tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak menjadi faktor yang dipertimbangkan secara signifikan oleh auditor dalam menentukan pengungkapan *going concern* di perusahaan subsektor batu bara. Asset lancar yang tinggi belum tentu perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk mendukung operasionalnya.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *going concern audit disclosure.* Artinya, tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya tidak menjadi pertimbangan utama auditor dalam menentukan *going concern audit disclosure.* Tingkat solvabilitas yang ditandai dengan

DER yang rendah tidak selalu menunjukkan kondisi keuangan kondisi keuangan yang baik, karena meskipun resiko utang rendah, Perusahaan tetap dapat mengalami kesulitan keuangan apabila tidak mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk mendukung kelangsungan usahanya.

5. Aktivitas berpengaruh negatif terhadap *going concern audit disclosure.* Artinya, semakin tinggi tingkat aktivitas perusahaan (yang mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan), maka semakin kecil kemungkinan perusahaan menerima *going concern audit disclosure*. Sebaliknya, jika tingkat aktivitas perusahaan rendah, maka kemungkinan perusahaan menerima *going concern audit disclosure* akan semakin besar. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan aset menjadi salah satu pertimbangan auditor dalam menilai kelangsungan usaha perusahaan.
6. Opini audit *going concern* tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap *going concern audit disclosure.* Artinya, ketika perusahaan menerima opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya, maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan kembali menerima opini *going concern* pada tahun berikutnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

1. *Sustainability report*

   Perusahaan disarankan untuk selalu meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan *sustainability report* sesuai dengan standar yang berlaku. Pengungkapan yang transparan dan komprehensif mengenai aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan *stakeholder* serta memberikan sinyal positif kepada auditor mengenai keberlanjutan usaha perusahaan.
2. Profitabilitas

   Perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan tingkat profitabilitas melalui efisiensi operasional, optimalisasi penggunaan aset, serta strategi peningkatan

pendapatan. Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang sehat dan mengurangi risiko *going concern audit disclosure.*

3. Likuiditas

   Perusahaan perlu tetap menjaga tingkat likuiditas pada kondisi yang optimal untuk memastikan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap *going concern audit disclosure*, likuiditas yang baik tetap penting untuk menjaga kelangsungan operasional, meningkatkan kepercayaan kreditor, serta meminimalkan risiko kesulitan keuangan di masa mendatang.

4. Solvabilitas

   Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur permodalan secara hati-hati dengan menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri. Meskipun tidak berpengaruh signifikan, tingkat solvabilitas yang baik dapat mencerminkan stabilitas keuangan dan mengurangi risiko finansial di masa depan.

5. Aktivitas

   Perusahaan dapat selalu menjaga meningkatkan efisiensi penggunaan aset melalui pengelolaan operasional yang lebih efektif, seperti mempercepat perputaran persediaan, meningkatkan penjualan, dan mengoptimalkan pemanfaatan aset yang dimiliki. Tingkat aktivitas yang tinggi mencerminkan kinerja operasional yang baik dan dapat mengurangi kemungkinan perusahaan menerima *going concern audit disclosure.*

6. Opini audit *going concern* tahun sebelumnya

   Perusahaan yang pernah menerima opini audit *going concern* disarankan untuk segera melakukan perbaikan terhadap kondisi keuangan dan operasional yang menjadi penyebabnya. Perbaikan tersebut dapat berupa restrukturisasi utang, peningkatan kinerja keuangan, serta penguatan tata kelola perusahaan agar tidak kembali menerima opini serupa pada periode berikutnya.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan nilai Adjusted R-squared pada penelitian ini sebesar 50% artinya 50% dijelaskan oleh variabel lain dalam penelitian. Maka dari itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan seperti arus kas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda dengan jumlah sampel yang lebih luas dan periode penelitian yang lebih lama supaya dapat memperkaya pengetahuan sehingga pada penelitian selanjutnya pengetahuan yang ada dapat semakin berkembang dan mendukung berbagai macam teori.